BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan yaitu analisis kalimat imperatif pada Tuturan Masyarakat Desa Mayak, Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang kajian pragmatik, dapat di simpulkan bahwa pada tuturan masyarakat terdapat kalimat imperatif biasa, kalimat imperatif larangan dan kalimat imperatif ajakan. Pada umumnya isi dari tuturan masyarakat ada yang bersifat formal dan non formal, pada saat bertuturan masyarakat lebih banyak menggunakan kalimat imperatif biasa dibandingkan kalimat imperatif larangan dan ajakan, hal tersebut dapat kita buktikan dari data yang di dapat peneliti. Adapun simpulan dari penelitian ini dengan berdasarkan fokus masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kalimat Imperatif Biasa

Dari hasil penelitian adapun temuan kalimat imperatif biasa yang peneliti temukan ada 18 data yaitu, "Ka not-Ka not Munyung Ka Bangku Kum? Masing-Masing!, Ka not-ka not tolong mU?a jendela kalas!., Ka notka not sebelum belajar marasih kalas uru!, Mu?a buku paket kump nih!, Balajar giat-giat nih kanot-kanot!, Re panen sawit kiħ jakap nih!, Mak nyampaah sagana kasu,siap ge uwe? Jana nih!, Ban miyah lah pait urU mih!, Go, anU waron mih mari sabun mandi!, Ndil, ħapu lah ramin!, Dea, meh Pingat jana nih!, Ndil,meh pakaian jana nih!, nanUk nasi UrU lah barU anU marayap!, Dek Umpat lah agi, ano naasat!, namis TV ?oh, tiani da nunton a!, Mak, tolon Umas susu dide? UrU!, De?, mamU agi ano na narUm!, Umanlah agi pa?, jana anamp pUtUng?." Data yang peneliti temukan sesuai dengan teori kalimat imperatif biasa yang menggunakan intonasi sangat lembut terdapat 14 data, sedangkan yang menggunakan intonasi kasar hanya 1 data, dan yang menggunakan partikel (Lah) terdapat 3 data, jadi yang sering muncul pada saat bertuturan yaitu penggunaan intonasi yang lembut.

2. Kalimat Imperatif Larangan

Dari hasil penelitian adapun temuan kalimat imperatif larangan yang peneliti temukan ada 13 data yaitu, "Usah mU? Na? balajar ŋa?al!, Usah ŋaco!, Usah mart mUnse!, Usah mataħ parUpUh sambaraŋan!, Usah badarU samU adUp!, Usah talambat anU sakUlah!, Usah karimUt pr kUmp gaħ ŋisi nih kaŋot!, Usah naŋko baraŋ da iña milik adUp!, Usah anU mamU ano Ujaħ!, Usah bajalaħ adUp-adUp!, Usah bajalaħ kati mile saħao saŋkiri, Usah gaUh-gaUh didek bUUs!, Bang Usah mU na? balajar maru?o?!", dari ke13 data yang peneliti dapat semuanya sesuai dengan teori yaitu pada saat bertutur menggunakan kata jangan, yang bertujuan untuk melarang lawan tutur melakukan sesuatu.

3. Kalimat Imperatif Ajakan

Dari hasil penelitian adapun temuan kalimat imperatif ajakan yang peneliti temukan ada 11 data yaitu, "?aɛh ite marasih ?alas samU-samU!, ?aɛh ite anU se?olah agi !, ?aɛh kaŋot-kaŋot tetap samaŋat balajar !, ?aeh ite senam ahaħ sehat !, ?aeh ite marasih liŋ?Uan se?olah !, ?aeh ite anU mUtoŋ ma!, ŋaħat mama anU pasar ?aeh baŋ !, aeh ite nganto ?aramin kakek !, ?aeh ite nUloŋ? mama nipot bata ŋ? jago ŋ !, ?aeh ite Uman samU-samU !, kaeh ite saliŋ meŋhormati, meŋhargai !,", data yang peneliti temukan pada tuturan masyarakat desa mayak kecamatan seluas kabupaten bengkayang sesuai dengan teori yang di atas yaitu pada kalimat impertif ajakan penutur menggunakan kata ayo dan mari, yang sering muncul padadata di atas yaitu penggunaan kata (Ayo).

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis kalimat imperatif pada tuturan Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas, Kabupaten Bengkayang kajian pragmatik, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. bagi Masyarakat Desa Mayak Kecamatan Seluas Kabupaten Bengkayang tetaplah terus menjaga budaya yang kita miliki, lestarikan Bahasa yang kita gunakan sehari-hari supaya banyak orang yang mengenal adat budaya kita.

- bagi pembaca semoga skripsi ini bisa menjadi inspirasi bagi kalian yang sedang berjuang pada semester akhir, semoga dengan adanya skripsi ini kalian para pembaca mendapatkan wawasan baru mengenai kalimat imperatif.
- 3. Bagi peneliti tetap semangat dalam memperjuangkan gelar S,Pd, semoga kedepannya lebih baik lagi dan semoga bisa membuat karya yang baru.
- 4. Bagi guru semoga skripsi ini bisa menjadi salah satu bahan ajar mengenai kalimat imperatif